

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. S DENGAN SIROSIS  
HEPATIS DI RUANG CEMPAKA BRSUD  
SUKOHARJO**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan  
Gelar Ahli Madya Keperawatan



**Disusun Oleh:**

**Elly Alfiani**  
**J 200 050 082**

**JURUSAN KEPERAWATAN D III  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2008**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penyakit sirosis hepatis merupakan penyebab kematian terbesar setelah penyakit kardiovaskuler dan kanker (Lesmana, 2004). Diseluruh dunia sirosis hepatis menempati urutan ketujuh penyebab kematian. Sekitar 25.000 orang meninggal setiap tahun akibat penyakit ini. Sirosis hepatis merupakan penyakit hati yang sering ditemukan dalam ruang perawatan dalam. Gejala klinis dari sirosis hepatis sangat bervariasi, mulai dari tanpa gejala sampai dengan gejala yang sangat jelas. Apabila diperhatikan, laporan di negara maju, maka kasus sirosis hepatis yang datang berobat kedokter hanya kira-kira 30% dari seluruh populasi penyakit ini dan lebih dari 30% lainnya ditemukan secara kebetulan ketika berobat , sisanya ditemukan saat otopsi (Sutadi, 2003).

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO), pada tahun 2000 sekitar 170 juta umat manusia terinfeksi sirosis hepatis. Angka ini meliputi sekitar 3% dari seluruh populasi manusia di dunia dan setiap tahunnya infeksi baru sirosis hepatis bertambah 3-4 juta orang.

Angka prevalensi penyakit sirosis hepatis di Indonesia, secara pasti belum diketahui. Prevalensi penyakit sirosis hepatis pada tahun 2003 di Indonesia berkisar antara 1-2,4%. Dari rata-rata prevalensi (1,7%),

diperkirakan lebih dari 7 juta penduduk Indonesia mengidap sirosis hepatitis (Anonim, 2008).

Menurut Ali (2004), angka kasus penyakit hati menahun di Indonesia sangat tinggi. Jika tidak segera diobati, penyakit itu dapat berkembang menjadi sirosis atau kanker hati, sekitar 20 juta penduduk Indonesia terserang penyakit hati menahun. Angka ini merupakan perhitungan dari prevalensi penderita dengan infeksi hepatitis B di Indonesia yang berkisar 5-10 persen dan hepatitis C sekitar 2-3 persen. Dalam perjalanan penyakitnya, 20-40 persen dari jumlah penderita penyakit hati menahun itu akan menjadi sirosis hati dalam waktu sekitar 15 tahun, tergantung sudah berapa lama seseorang menderita hepatitis menahun itu.

Sirosis hepatitis merupakan penyakit yang sering dijumpai di seluruh dunia termasuk di Indonesia, kasus ini lebih banyak ditemukan pada kaum laki-laki dibandingkan kaum wanita dengan perbandingan 2-4 : 1 dengan umur rata-rata terbanyak antara golongan umur 30-59 tahun dengan puncaknya sekitar 40-49 tahun (Hadi, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan di BRSUD Sukoharjo pada tanggal 5 Desember 2007, satu tahu terakhir jumlah penderita sirosis hepatitis sebanyak 62 orang, dimana 44 berjenis kelamin laki-laki dan 18 orang berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai asuhan keperawatan penyakit sirosis hepatitis pada pasien yang dirawat inap di BRSUD Sukoharjo.

**B. Identifikasi Masalah**

Dapat mengetahui gambaran penyakit dan penatalaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan sirosis hepatis yang menjalani rawat inap di BRSUD Sukoharjo.

**C. Tujuan Umum dan Khusus**

## 1. Tujuan Umum

Dapat melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien sirosis hepatis secara komprehensif.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melaksanakan pengkajian keperawatan sirosis hepatis.
- b. Dapat merumuskan analisa data pada pasien sirosis hepatis.
- c. Dapat memprioritaskan masalah keperawatan pada pasien sirosis hepatis.
- d. Dapat merencanakan tindakan keperawatan pada pasien sirosis hepatis.
- e. Dapat melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien sirosis hepatis.
- f. Dapat mengevaluasi tindakan keperawatan pada pasien sirosis hepatis.

**D. Manfaat Penulisan**

## a. Bagi Penulis

Dapat melaksanakan dan memperdalam keterampilan asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus sirosis hepatis.

## b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat sebagai pengetahuan dan masukan dalam pengembangan ilmu keperawatan dimasa yang akan datang pada penyakit sirosis hepatis